

ANALISIS PERBEDAAN BIAYA PENGGUNAAN AKSES INTERNET DI RUMAH DAN DI WARNET

Sion Femina Munthe

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma
Jalan Margonda Raya No.100 Depok 16424

ABSTRAK

Internet merupakan salah satu media informasi terlengkap. Kita dapat memperoleh berbagai informasi dari berbagai bidang dan dari segala penjuru dunia. Penggunaan internet bertambah pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Kita dapat mengakses internet di rumah dengan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk penginstalan internet. Bila kita tidak menginstal internet di rumah, sekarang ini sudah banyak warung internet yang memberikan layanan akses internet kepada para pengguna internet. Warung internet biasanya memberikan harga berdasarkan waktu pemakaian per jamnya. Tentunya ada perbedaan harga atau biaya dalam penggunaan internet di rumah dan di warnet. Para pengguna internet akan memilih yang lebih murah dan lebih nyaman dalam mengakses internet.

Ada beberapa faktor pertimbangan dalam memilih berlangganan internet dari rumah atau menggunakan jasa warnet. Tanpa menggunakan metode akuntansi, perkiraan unsur biaya akses internet dari rumah sekitar Rp 10.890,00. Perkiraan biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna internet di warnet adalah Rp 7.000 per jam.

Kata Kunci : Tarif, Akses, Penyedia jasa internet.

PENDAHULUAN

Berbagai informasi saat ini sangat mudah diperoleh dengan adanya internet. Akses internet mudah dilakukan dan semakin murah. Mengakses internet dari rumah sekarang ini bukan hal yang sangat mahal lagi seperti beberapa tahun lalu. Biaya per jam akses internet dari warung internet (warnet) pun semakin murah. Warnetnya mudah ditemukan,

hampir di setiap tempat berdiri warnet. Pengguna internet tentunya tidak hanya menggunakan biaya sebagai pertimbangan untuk memilih akses internet dari rumah atau warnet. Ada banyak faktor lain yang menjadi pertimbangan, misalnya kenyamanan, waktu akses, jarak, dan lain-lain. Akses internet dari rumah menuntut pengguna untuk menyediakan perangkat keras dan

perangkat lunaknya. Disamping itu, pengguna juga harus melakukan perawatan.

Tujuan dari tulisan ini adalah mencoba menganalisis biaya yang dikeluarkan pengguna internet baik akses dari rumah maupun dari warnet. Tulisan ini dibatasi hanya untuk penggunaan TELKOM-NET Instant dari internet rumah.

PEMBAHASAN

Pengertian Internet

Internet adalah kumpulan jaringan komputer yang sangat besar yang saling terkoneksi antar satu dengan yang lainnya di seluruh dunia. Tujuan utama dari interneting adalah interoperabilitas yang maksimum, yaitu memaksimalkan kemampuan program pada sistem komputer yang berbeda dan sistem jaringan yang berbeda untuk berkomunikasi secara handal dan efisien.

Warung Internet

Warnet (Warung Internet) merupakan peluang usaha untuk menyewakan akses internet kepada publik. Untuk membuka usaha warnet, kita dapat memperoleh ijin dari Pemerintah Daerah setempat.

Bisnis Internet Cafe atau biasa juga disebut warnet (warung internet) kini kian marak saja. Pembuatannya mudah dan tidak memerlukan ijin yang berbelit-belit. Tidak seperti wartel (warung telekomunikasi) yang membutuhkan sambungan tersendiri untuk setiap pelanggan, warnet cukup

menggunakan sebuah sambungan telepon untuk seluruh pelanggannya. Faktor teknis yang perlu diperhatikan dalam pembuatan warnet adalah sistem operasi, modem dan penyelenggara jasa internet.

TELKOMNet Instant

Telkomnet Instant merupakan layanan TELKOM yang menyediakan kemudahan bagi pengguna internet untuk menikmati internet tanpa harus melakukan registrasi, tanpa biaya registrasi dan biaya langganan. Siapapun bisa menikmati layanan ini. Perangkat komputer pribadi dapat langsung terhubung ke internet begitu diperlukan.

Tidak perlu berlangganan yaitu bebas repot, pelanggan tidak perlu mengurus kontrak untuk berlangganan internet. Tidak ada biaya abonemen, tagihan akan dijadikan satu dengan tagihan telepon. Pengguna dapat menikmati kecepatan 56 kbps melalui teknologi modem terbaru V.90 TELKOM-Net Instant yang hanya menyediakan layanan hubungan ke internet. Tidak ada batasan waktu akses. Sampai saat ini

pemakai dapat mengakses dari Medan, Palembang, Batam, Jabotabek, seluruh Jawa Tengah, Surabaya, Malang, Madiun, Jember, Denpasar, Ujungpandang, Mataram dan Manado. Jangkauan layanan akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pemakai cukup memiliki komputer yang dilengkapi modem dan sambungan telepon TELKOM. Masukkan nomor telepon, identitas pengguna (user_id) dan password dan dalam waktu kurang dari 50 detik anda akan tersambung ke internet. Tarif maksimum akses adalah Rp 165 per menit, sudah termasuk pajak pertambahan nilai

Perhitungan Biaya Penggunaan Internet di Rumah

Perangkat yang dibutuhkan untuk membuka hubungan internet dari rumah adalah :

- a. Komputer, sebaiknya yang dapat menjalankan Microsoft Windows.
- b. Modem, sebaiknya yang dapat dijalankan dengan kecepatan sedikitnya 14,4 kbps (kilobit per second)

atau lebih cepat dari itu, bergantung dengan jalur komunikasi yang digunakan.

- c. Perangkat luar koneksi.
- d. Penyedia akses internet.
- e. Jalur komunikasi
- f. Perangkat jaringan tambahan

Selain itu juga harus memiliki memori (RAM) yang memadai dan hard disk dengan kapasitas yang cukup. Perangkat lunak koneksi yang dibutuhkan sangat bergantung pada jenis koneksi yang dimiliki ke internet.

Dalam menggunakan akses internet di rumah kita hanya menggunakan satu komputer sebagai media akses internet. Setelah semua perangkat keras ataupun lunak terpasang, hal yang diperlukan salah satunya adalah penyedia layanan Internet (Internet Service Provider). Penyedia layanan internet yang digunakan dalam analisis ini adalah PT. Telkom dengan nama dagang produk Telkomnet Instant. Setelah melakukan registrasi melalui internet ataupun datang langsung ke kantor pelayanan

Telkomnet Instant, layanan akan langsung terhubung. Telkomnet Instant mengeluarkan harga Rp 165,00 / menit. Dapat dikatakan bila kita menggunakan satu jam biaya akses yang dikeluarkan adalah :

$$\text{Rp } 165,00 \times 60 \text{ menit} = \text{Rp } 9.900,00$$

Pajak 10% (tentunya telkom menentukan pajak 10%)

$$\text{Rp } 9.900,00 \times 10\% = \text{Rp } 990,00$$

$$\text{Rp } 9.900,00 + \text{Rp } 990,00 = \text{Rp } 10.890,00$$

Bila kita menggunakan internet di rumah untuk per jamnya dibutuhkan minimal Rp 10.890,00 per jamnya.

Perhitungan Biaya di Warung Internet

Kita dapat menggunakan fasilitas warung internet atau lebih dikenal warnet untuk mengakses internet atau menggunakan jasa internet. Warnet menawarkan harga yang berbeda-beda, mereka bersaing menyediakan harga yang murah dengan fasilitas yang nyaman bagi pengguna internet. Biaya yang ditawarkan oleh warnet pada saat ini,

umumnya berkisar antara Rp 3.500,00 sampai Rp 5.000,00 per jamnya. Biaya lainnya yang dikeluarkan pengguna jasa warnet adalah biaya transportasi bila mereka harus menggunakan kendaraan umum untuk mencapai tempat warnet tersebut, yang biasanya berkisar Rp 1.500,00 sampai Rp 2.000,00 untuk biaya pulang pergi, atau mereka akan lebih memilih warnet terdekat sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi. Secara kasar dapat diperkirakan biaya yang dikeluarkan adalah sekitar Rp 5.500,00 sampai Rp 7.000,00 untuk per jamnya.

Faktor-faktor Lain yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Mengakses Internet

Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan selain biaya dalam mengakses internet di rumah diantaranya adalah diperlukannya perangkat komputer baik perangkat keras ataupun perangkat lunaknya yang sesuai dengan kebutuhan pemasangan internet, instalasi pemasangan internet yang benar, kondisi rumah

yang harus menyediakan daya listrik yang cukup dan bila kita mempunyai pendingin ruangan atau kita kenal dengan AC (air conditioner) akan lebih baik untuk kebaikan komputer. Perhitungan biaya akses internet dari rumah di atas hanya mempertimbangkan biaya yang harus dibayarkan ke penyedia jasa internet. Dibutuhkan investasi jika ingin mengakses internet dari rumah untuk pembelian perangkat keras (komputer pribadi atau laptop) dan perangkat lunak. Investasi ini bisa berkisar 5 sampai 20 juta rupiah tergantung dari spesifikasi perangkat keras yang diinginkan. Perangkat keras ini juga harus dipelihara jika tidak ingin mudah rusak. Faktor kerusakan yang terjadi saat akses internet dilakukan juga harus dipertimbangkan. Maraknya virus komputer yang diciptakan akhir-akhir ini tidak hanya akan merusak program tapi juga dapat merusak perangkat keras seperti hardisk. Kerusakan komputer/program jika terjadi di warnet tidak terlalu bermasalah bagi pengguna, karena mereka dapat meminta perbaikan dari yang bertanggung

jawab dan pindah ke sambungan internet lainnya tanpa mengeluarkan biaya tambahan. Berbeda halnya jika kerusakan terjadi di rumah. Kerusakan akan menimbulkan biaya tambahan bagi pengguna dan akses internet harus ditentukan sampai komputer/program dapat diperbaiki.

Meskipun demikian, warnet tidak selalu atraktif bagi semua pengguna internet. Ada pertimbangan lain yang digunakan diantaranya faktor psikologis. Banyak pengguna yang lebih mengutamakan kenyamanan, keleluasaan dan privasi dalam mengakses internet. Akses internet dapat dilakukan kapan saja tanpa harus meninggalkan rumah. Posisi duduk, sambil tidur-tiduran atau posisi nyaman lainnya memungkinkan saat mengakses internet dari rumah. Hal ini tidak mungkin dilakukan jika mengakses internet dari warnet. Privasi saat mengakses internet hanya didapatkan dengan akses dari rumah dan tidak akan didapatkan jika akses dilakukan di internet. Perbandingan faktor-faktor pertimbangan ini jika akses dilakukan dari rumah dan

dari internet dapat dilihat pada Tabel 1.

PENUTUP

Sebagai pengguna jasa internet tentunya kita akan mengeluarkan biaya dalam menggunakannya. Dengan menggunakan internet di rumah tentunya biaya yang dikeluarkan akan lebih besar dibandingkan kita menggunakan warnet. Di rumah minimal kita mengeluarkan Rp 9.900 untuk akses per jamnya jika menggunakan layanan penyedia jasa Telkomnet Instant. Di warnet biaya yang kita keluarkan berkisar antara Rp 5.500,00 sampai Rp 7.000,00 per jamnya yaitu terdiri dari biaya sewa internet per jam, dan biaya transportasi yang dikeluarkan namun biaya yang dikeluarkan akan lebih murah bila tanpa biaya transportasi.

Namun, ada beberapa keuntungan dan kerugian yang di dapat bila kita mengakses internet di rumah ataupun di warnet. Keuntungan menggunakan akses internet di rumah adalah kita bisa mengakses internet kapan saja kita mau, lebih bebas / nyaman, tidak

Tabel 1. Perbedaan antara akses Internet di Rumah dan di Warung Internet

Akses Internet di Rumah	Akses Internet di Warnet
Tarif per jam Rp 9.900,00 (TelkomNet Instant)	Tarif per jam Rp 3500,00 – Rp 5000,00
Kita harus menyediakan peralatan komputer untuk dapat mengakses internet	Kita tidak mempersiapkan peralatan komputer
Tidak mengeluarkan ongkos angkutan untuk mengakses internet	Bila jarak warnet dengan tempat tinggal kita jauh, kita harus mengeluarkan biaya ekstra untuk ongkos
Bila terjadi hang atau error pada komputer dalam mengakses internet kita harus menyelesaikan sendiri	Bila terjadi hang/error kita tinggal memanggil pengelola warnet untuk memperbaiki
Lebih leluasa dalam mengakses internet karena biasanya di rumah tidak dibuat sekat-sekat	Kurang leluasa karena biasanya warnet dibuat bersekat-sekat
Dapat mengakses kapan saja kita mau	Bila warnet dalam keadaan penuh kita harus menunggu giliran

mengeluarkan biaya transportasi. Kerugiannya adalah biaya akses internet lebih mahal, bila terjadi kerusakan kita harus menghadapi sendiri, tidak bisa online bila kita menggunakan telepon (sekarang tersedia provider yang bisa melakukan akses bersamaan menggunakan akses internet sekaligus menerima telepon). Keuntungan kita menggunakan jasa warnet adalah biaya yang dikeluarkan lebih murah, bila terjadi kerusakan kita tinggal memanggil pengelola warnet untuk mengatasinya. Kerugian-

nya adalah kita harus menunggu antrian bila warnet dalam keadaan penuh, kurang bebas atau leluasa dalam bergerak (karena biasanya warnet membuat sekat-sekat).

Perhitungan biaya dalam tulisan ini masih sangat sederhana dan tidak memasukkan semua unsur biaya internet. Penelitian dapat dilanjutkan dengan mengakomodasi hal tersebut termasuk perbandingan faktor psikologis dan sosialisasi penggunaan internet dari rumah dan warnet.

DAFTAR PUSTAKA

- Onno W. Purbo. **Teknologi Warung Internet**. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 1999.
- Supriadi, Salman. A. **Internet Web Design**. Nurul Fikri. Jakarta. 2000.
- <http://www.telkom-indonesia.com>
- <http://www.elektroindonesia.com/elektro/index/html>
- <http://www.plasa.com/informasi/telkomnet/telkomnetinstan.html>
- <http://www.dosen.uqm.ac.id/yanto>